

**UPAYA ORANG TUA MENDIDIK ANAKNYA PADA KELUARGA
NELAYAN DI KAMPUNG LABUHAN TANJAK KABUPATEN
PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh
DOLI SURIANTO
NIM 96070/2009**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

UPAYA ORANG TUA MENDIDIK ANAKNYA PADA KELUARGA
NELAYAN DI KAMPUNG LABUHAN TANJAK KABUPATEN
PESISIR SELATAN

Nama : Doli Suriyanto
NIM/BP : 96070/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2015

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Pembimbing II

Shurtz

Dra. Setiawati, M. Si
NIP. 19610919 198602 2 001

Viking

Vevi Sunarti, S. Pd., M. Pd
NIP. 19821214 200812 2 002

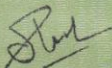
PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Upaya Orang Tua Mendidik Anaknya Pada Keluarga Nelayan
Di Kampung Labuhan Tanjak Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Doli Surianto
NIM/BP : 96070/2009
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra. Setiawati, M.Si	1. 
2. Sekretaris : Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Solfema, M.Pd	3. 
4. Anggota : Dr. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota : Drs. Jalius, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan



Doli Surlanto

ABSTRAK

Doli Surianto : Upaya Orang Tua Mendidik Anaknya Pada Keluarga Nelayan di Kampung Labuhan Tanjak Kenagarian Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan

Penelitian ini di latar belakang oleh banyaknya anak-anak usia sekolah yang ikut membantu orang tuanya sebagai nelayan yang mana mereka tetap mengikuti kegiatan belajar di sekolah dan memperoleh nilai yang cukup baik, penelitian ini bertujuan untuk menemukan/mendapatkan data, mengolah dan menganalisis, dan membahas tentang upaya orang tua mendidik anaknya pada keluarga nelayan di kampung labuhan tanjak kenagarian air haji kecamatan linggo sari baganti kabupaten pesisir selatan dilihat dari: (1) upaya orang tua dalam penyediaan fasilitas pendidikan anak, (2) penyediaan waktu memperhatikan anak, (3) memotivasi belajar anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah orang tua atau kepala keluarga yang bekerja sebagai nelayan di kampung labuhan tanjak kenagarian air haji sebanyak 187 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 19 orang dan teknik yang digunakan dalam penarikannya adalah *stratified random sampling*, teknik pengumpulan data berupa wawancara dan alat pengumpulan datanya berupa pedoman wawancara dan teknik analisis data menggunakan perhitungan persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa: (1) upaya orang tua pada keluarga nelayan terhadap menyediakan fasilitas belajar umumnya sudah baik, (2) upaya orang tua pada keluarga nelayan terhadap penyediaan waktu untuk memperhatikan anak-anaknya pada umumnya sudah baik, (3) upaya orang tua pada keluarga nelayan untuk memotivasi anaknya untuk berprestasi dalam belajar pada umumnya sudah baik. Hal ini menunjukkan upaya orang tua atau kepala keluarga mendidik anaknya pada keluarga nelayan di kampung labuhan tanjak kenagarian air haji secara keseluruhan sudah baik. Disarankan kepada orang tua untuk lebih meningkatkan memperhatikan anak-anaknya untuk belajar agar dapat mendukung kemajuan pendidikan anak.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul "Upaya Orang Tua Dalam membantu Pendidikan Anak Pada Keluarga Nelayan di Kampung Labuhan Tanjak Kenagarian Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan". Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Solfema, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si., selaku Pembimbing I. Yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Vevi Sunarti, S.Pd., M.Pd, selaku Pembimbing II. Yang telah membimbing dan memberikan keyakinan serta motivasi dan memberikan saran dalam proses penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta karyawan dan Karyawanati yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak kepala Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Izin Terpadu Kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
8. Bapak Camat Kecamatan Linggo Sari Baganti serta Bapak Wali Nagari Air Haji Barat Kecamatan Linggo Sari Baganti yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam mengumpulkan data.
9. Keluarga tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2009 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Selaku Hamba Allah, penulis sadar bahwa terdapat keterbatasan yang dimiliki, sehingga menjadikan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena

itu kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, penulis mengharapkan tulisan yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan. Amin.

Padang, Mei 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Asumsi	6
I. Defenisi Operasional.....	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Keluarga.....	10
B. Upaya Orang Tua Mendidik Anaknya	32
C. Penelitian Yang Relevan.....	33
D. Kerangka Konseptual.....	33
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Jenis, dan Sumber Data.....	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisa Data	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan.....	48
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
 DAFTAR PUSTAKA.....	 62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi dan Sampel	37
2. Upaya Orang Tua Terhadap Penyediaan Fasilitas Belajar Anak	40
3. Upaya Orang Tua Terhadap Penyediaan Waktu Untuk Memperhatikan Anak	43
4. Upaya Orang Tua Memotivasi Belajar Anak	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	34
2. Histogram Upaya Orang Tua Terhadap Penyediaan Fasilitas Belajar Anak.....	41
3. Histogram Upaya Orang Tua Terhadap Penyediaan Waktu Untuk Memperhatikan Anak.....	44
4. Histogram Upaya Orang Tua Memotivasi Belajar Anak	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	65
2. Instrument Penelitian	66
3. Validitas Instrumen Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah kesatuan masyarakat terkecil yang merupakan inti dari sendi – sendi masyarakat. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi perkembangan pribadi anak, dikatakan pertama karena sejak anak masih dalam kandungan dan lahir berada didalam keluarga, dikatakan utama karena keluarga merupakan lingkungan yang sangat penting dalam proses pendidikan untuk membentuk pribadi yang utuh. Jadi semua aspek kepribadian dapat dibentuk di lingkungan ini.

Perilaku ataupun perlakuan orang tua terhadap anak merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, terkait dengan cara bagaimana orang tua mendidik dan membesarkan anak. Gunarsa (2000:4) menunjukkan bahwa “dalam berinteraksi dengan anak, orang tua dengan tidak sengaja atau tanpa disadari mengambil sikap tertentu. Anak melihat dan menerima sikap orang tuanya dan memperhatikan suatu reaksi dalam tingkah lakunya yang dibiasakan, sehingga akhirnya menjadi suatu pola kepribadian”.

Orang tua mempunyai peranan yang sangat penting dan mempunyai tanggung jawab yang sangat besar terhadap semua anggota keluarga yang menjadi tanggung jawabnya. Khususnya seorang ibu yang bisa dikatakan sebagai arsitektur dalam rumah tangga, ia dituntut bisa mengatur suasana dalam rumah dan menjadi kunci utama dalam membentuk pribadi anak-anaknya. Seorang ibu diharapkan bisa mengatur suasana artinya ia dapat menciptakan suasana atau

kondisi keluarga yang harmonis, tenang dan bisa membawa kedamaian diantara seluruh anggota keluarga. Ia juga menjadi salah satu pembentuk pribadi anak, yang mengandung maksud bahwa ia mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap pembentukan pola tingkah laku dan penanaman moral pada anak. Sudah menjadi tradisi bahwa tiap kali seorang anak bertindak salah, maka masyarakat pertama kali akan menimpakan kesalahan tersebut pada orang tuanya, bagaimana cara orang tua mendidik anak. Memang dari gambaran diatas terlihat jelas bahwa tugas seorang ibu cukup berat, dan lebih berat lagi apabila anak-anaknya telah menginjak dewasa.

Dalam kehidupan rumah tangga ibu mempunyai peranan yang sangat penting dalam mendidik anak. Menurut pendapat Hendrawan Nadesul (1996:16) bahwa “dihari depan setiap anak tergantung pada ibunya, sebagian nasib anak ditentukan oleh keputusan ibu selama membesarkannya”. Dengan kata lain seorang ibu mempunyai peranan yang dominan dalam membentuk anaknya. Oleh karena itu, seorang ibu harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang bagaimana cara mendidik anak dengan mempertimbangkan dan memperhatikan perkembangan jiwa anak secara baik.

Begitu berat tanggung jawab yang dibebankan kepada orang tua, tentunya harus menjadi perhatian yang besar tentang bagaimana cara pandang orang tua tentang pendidikan anak. Sebagaimana terjadi di keluarga nelayan kampung Labuhan Tanjak. Sebagian anak-anak nelayan relatif berpendidikan rendah yaitu hanya sampai tingkat sekolah dasar (SD) dan sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA). Namun ada juga sebagian dari anak nelayan

yang berpendidikan relatif lebih tinggi dari pendidikan orang tuanya. Hal ini disebabkan karena sebagian anak nelayan mempunyai keinginan dan semangat untuk berpendidikan lebih tinggi dari orang tuanya. Walaupun orang tuanya sebagai nelayan tapi bagi mereka profesi orang tua bukanlah penghalang untuk mendapatkan pendidikan yang jauh lebih baik, faktanya banyak dari anak nelayan yang berpendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Kampung Labuhan Tanjak terletak di Kenagarian Air Haji Barat Kecamatan Linggi Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan. Sama hal daerah yang berada di daerah pesisir pada umumnya, masyarakat Labuhan Tanjak pada umumnya bekerja sebagai nelayan dan bertani. Labuhan Tanjak merupakan suatu perkampungan yang berbatasan langsung dengan pantai sebagai tempat mencari nafkah sebagian dari penduduk. Namun yang menjadi sumber utama mata pencarian nelayan tentunya hasil tangkapan berupa ikan dan hasil laut lainnya. Setiap hari jika cuaca baik ratusan bahkan ribuan kilo ikan dididaptkannya dari laut.

Nelayan di Kapung Labuhan Tanjak dalam mencari ikan (melaut) tidak hanya di daerahnya sendiri tetapi mereka melaut sampai memasuki wilayah daerah lain. Dalam melaut waktu yang di butuhkan nelayan Kampung Labuhan Tanjak untuk mencari ikan bervariasi, ada yang sehari, tiga hari, seminggu dan bahkan lebih. Tetapi sebagian masyarakat nelayan Kampung Labuhan Tanjak melaut satu hari pulang, mereka berangkat dari pukul 05.00 WIB dan pulang kurang lebih pukul 15.00 WIB. Pada kondisi demikian mengharuskan ibu (istri) mempunyai peranan yang sangat penting dalam mengelola, membina rumah

tangga dan sekaligus mengasuh dan mendidik anak, karena suaminya tidak mempunyai banyak waktu luang untuk berkumpul dengan keluarga.

Di Kampung Labuhan Tanjak, anak-anak juga ikut membantu orang tuanya bekerja sebagai nelayan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan survei yang telah peneliti lakukan sebagian dari jumlah anak-anak usia sekolah keseluruhan mengikuti pendidikan dari tingkat SD sampai SLTA. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun anak-anak ikut membantu orang tua bekerja dan kondisi ekonomi yang kurang memadai, akan tetapi mereka tetap mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Anak-anak nelayan itu ikut menangkap ikan di laut atau menjala, akan tetapi mereka tidak pernah meninggalkan sekolahnya, nilai-nilai mata pelajarannya cukup bagus-bagus dan rata-rata menengah keatas. Dari gejala di lapangan dapat dijelaskan bahwa mereka ikut membantu orang tua bekerja akan tetapi mereka tetap bersekolah dan nilai-nilai mereka di sekolah cukup baik dan mereka belajar sebagaimana anak-anak yang lainnya.

Berdasarkan fenomena diatas penulis mengungkapkan untuk melakukan penelitian mengenai Upaya Orang Tua Mendidik Anaknya Pada Keluarga Nelayan di Kampung Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan pengetahuan peneliti dapat mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu gambaran pendidikan anak pada keluarga nelayan dilihat dari:

1. Aspirasi orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka cukup tinggi.
2. Motivasi anak nelayan terhadap keikutsertaannya dalam pendidikan di sekolah tinggi.
3. Pendidikan anak pada keluarga sudah dilakukan dengan baik.
4. Upaya orang tua dalam membantu pendidikan anak cukup tinggi.
5. Perhatian pemerintah daerah terhadap pendidikan anak keluarga nelayan cukup baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Upaya orang tua mendidik anaknya pada keluarga nelayan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan yaitu “Bagaimana upaya orang tua mendidik anaknya pada keluarga nelayan di Kampung Labuhan Tanjak Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan”. Dalam (1) Menyiapkan Fasilitas belajar anak, (2) penyediaan waktu untuk memperhatikan anak, (3) memotivasi belajar anak.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui upaya orang tua tentang penyediaan fasilitas pendidikan anak
2. Untuk mengetahui upaya orang tua menyediakan waktu untuk memperhatikan anak

3. Untuk mengetahui upaya orang tua memotivasi belajar anak

F. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya orang tua menyediakan fasilitas pendidikan anak?
2. Bagaimana upaya orang tua menyediakan waktu memperhatikan anak?
3. Bagaimana upaya orang tua memotivasi belajar anak?

G. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis

Sumbangan ilmiah terhadap dunia pendidikan terutama pendidikan dalam keluarga, khususnya tentang keterlibatan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anak.

2. Manfaat secara praktis

- a. Masukan terhadap pemerintah daerah dalam upaya pembinaan terhadap keluarga nelayan, khususnya terhadap pendidikan anak-anak.
- b. Masukan bagi keluarga-keluarga lain di daerah penelitian dalam keterlibatannya terhadap pendidikan anak.

H. Asumsi

1. Apapun jawaban yang diberikan orang tua adalah benar.
2. Bantuan yang diberikan orang tua terhadap pendidikan anak sangat berperan penting dalam menunjang pendidikan anak.

I. Definisi Operasional

Penjelasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari timbulnya salah pengertian terhadap penelitian ini, sehingga di peroleh persepsi dan pemahaman yang jelas.

1. Upaya orang tua

Dalam kamus besar bahasa indonesia (KBBI), kata upaya berarti usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dsb) (Alwi,2007:1250).

Berdasarkan makna dalam kamus besar bahasa indonesia itu (KBBI), dapat disimpulkan bahwa kata upaya memiliki kesamaan arti dengan kata usaha, dan demikian pula dengan kata ikhtiar, dan upaya dilakukan dalam rangka mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar dan sebagainya.

Adapun yang dimaksudkan upaya disini adalah upaya orang tua dalam membantu pendidikan anak pada keluarga nelayan di Kampung Labuhan Tanjak Kenagarian Air Haji Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, yang meliputi upaya orang tua menyiapkan fasilitas belajar anak, upaya orang tua menyediakan waktu untuk memperhatikan anak, upaya orang tua memotivasi belajar anak.

2. Membantu Pendidikan Anak

Menurut Hendri (1986:87) untuk menunjang keberhasilan belajar anak ada beberapa perlakuan yang diharapkan dari orang tua, yaitu

a. Menyiapkan Fasilitas Belajar Anak.

Menurut kamus besar bahasa indonesia (2002:415) fasilitas belajar adalah sesuatu yang dapat membantu, memudahkan pekerjaan, tugas dan sebagainya. Sedangkan menurut Deradjat (1984:109) “fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah upaya dan memperlancar pelaksanaan kerja dalam rangka mencapai suatu tujuan”. Menyediakan fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua menyediakan fasilitas belajar untuk anak-anaknya.

b. Penyediaan Waktu Untuk Memperhatikan belajar Anak

Mulyasa (2005) dan Nasruddin (2009) memberikan gambaran bahwa, sesungguhnya orang tua merupakan penanggung jawab utama pendidikan anak. Dalam pengertian ini, keberhasilan belajar anak di sekolah bukan hanya merupakan usaha guru dan anak sebagai peserta didik, tetapi keberpihakan orang tua yang memberikan dukungan berupa perhatian, dorongan dan pengawasan kepada anaknya untuk belajar di rumah ikut memberikan andil. Dengan kata lain, orang tua mempunyai peranan besar terhadap keberhasilan pendidikan anak. Menyediakan waktu untuk memperhatikan belajar anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara orang tua menyediakan waktu untuk memperhatikan belajar anak-anaknya.

c. Memotivasi Belajar Anak.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang dapat dikatakan berhasil dalam belajar apabila didalam dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar, sebab tanpa mengerti apa yang akan dipelajari

dan tidak memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari, maka kegiatan belajar mengajar sulit untuk mencapai keberhasilan. Keinginan atau dorongan inilah yang disebut motivasi. Dalam penelitian ini motivasi yang dimaksud adalah bagaimana cara orang tua untuk memotivasi anaknya agar berprestasi dalam belajar.

3. Pendidikan Anak

Pendidikan anak adalah setiap usaha perlindungan dan bantuan kepada anak tertuju pada pendewasaan anak atau lebih tepat membantu anak agar cukup dalam melaksanakan tugas hidupnya sendiri dan pendidikan merupakan proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia (hasbullah, 2001: 2). Menurut peneliti sendiri, pendidikan anak adalah usaha sadar yang dilakukan orang tua maupun masyarakat terhadap anak untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Pendidikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bimbingan, bantuan, nasehat, petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh orang tua dalam keluarga dalam mendewasakan anak-anak mereka.

4. Nelayan

Nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang hidupnya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan ataupun budidaya. Mereka pada umumnya tinggal dipinggir pantai, sebuah lingkungan pemukiman yang dekat dengan lokasi kegiatannya.imron (dalam Subri 2005:7)

Nelayan dalam penelitian ini adalah orang tua yang mata pencariannya menangkap ikan di laut untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan menjadi subjek dalam penelitian.